

## **SOSIALISASI WASPADA INFEKSI CORONA VIRUS PADA LANSIA DI PANTI JOMPO RUMOH SEUJAHTRA GEUNASEH SAYANG, DINAS SOSIAL ACEH**

**Budi Yanti<sup>1,3)</sup>, Herry Priyanto<sup>2,3)</sup>, T. Zulfikar<sup>2,3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pulmonologi dan kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas  
Syiah Kuala, Banda Aceh

<sup>2)</sup>Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi, Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin,  
Banda Aceh

<sup>3)</sup>Anggota Perhimpunan Dokter Paru Indonesia  
*byantipulmonologis@unsyiah.ac.id*

### **Abstract**

Coronavirus is a zoonosis disease, and person-to-person transmission built. Coronavirus infection can increased morbidity and mortality in humans. Otherwise, the aging process has many changes that characterized immunity response decrease, delayed the biological process, and decline in functional deserves. Healthy aging remains attended by some morphological and functional reduction in the respiratory system. An older person has a higher susceptibility to being infected with the coronavirus compared to young age. Currently, the world is encountering the outbreak of coronavirus infection, precisely Sars-CoV2. This activity is to increase the awareness and knowledge of the elderly in nursing homes through counseling activities. The implementing method of this activity starts with the assistance of elderly gathering in the hall and presents information related to the symptoms and preventions the coronavirus infections. This community program expects that it builds up knowledge of the elderly about the prevention of coronavirus infection, which is becoming a global epidemic today.

*Keywords: Elderly, Aging Process, Corona Virus Infection, Global Epidemic.*

### **Abstrak**

Virus Corona ditularkan dari hewan ke manusia, dan penularan dari manusia ke manusia sifatnya terbatas. Infeksi virus corona dapat menyebabkan pneumonia hingga kematian. Penuaan menyebabkan banyak perubahan dalam proses biologis yang ditandai dengan penurunan fungsi organ dan daya tahan tubuh yang terkait dengan peningkatan kerentanan seseorang terhadap berbagai penyakit. Seseorang dengan lanjut usia memiliki kerentanan yang lebih besar terinfeksi virus corona dibandingkan dengan usia muda. Saat ini dunia sedang menghadapi wabah pneumonia yang disebabkan oleh infeksi corona virus, tepatnya Sars-CoV2. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan para orang lanjut usia di panti jompo melalui kegiatan penyuluhan. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pendampingan para lanjut usia untuk berkumpul di ruang aula, kemudian penyampaian pengetahuan menggunakan slide mengenai infeksi corona virus dan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Dari kegiatan ini diharapkan terdapat peningkatan pengetahuan para lansia tentang pencegahan terjadinya infeksi corona virus yang menjadi epidemi global saat ini sehingga meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya penyebaran infeksi virus corona ini.

*Kata kunci: Lanjut Usia, Proses Penuaan, Infeksi Virus Corona, Epidemi Global.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan definisi yang diputuskan oleh World Health Organisation (WHO), lanjut usia (Lansia) adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Lansia adalah klasifikasi umur pada manusia yang telah menghadapi tahap akhir dari sebuah fase kehidupan. Kelompok yang diklasifikasikan lansia ini umumnya menjalani suatu proses dalam kehidupan yang disebut Aging Process atau proses menjadi tua (WHO, 2018).

Proses menjadi tua adalah satu fase dalam siklus hidup seseorang dengan karakteristik ditemukan adanya penurunan setiap fungsi organ tubuh, seperti kondisi fisik, emosional, psikologik dan kemampuan sosial yang semakin lemah yang secara kesatuan menyebabkan penurunan daya tahan tubuh sehingga seorang lansia menjadi rentan terhadap berbagai serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian misalnya pada sistem pernafasan, jantung dan pembuluh darah, pencernaan, endokrin dan lain sebagainya. Hal tersebut diatas dikarenakan semakin bertambah usia seseorang maka semakin terjadi banyak perubahan dalam struktur dan fungsi sel, jaringan, serta sistem organ. Perubahan tersebut pada umumnya menyebabkan kemunduran kesehatan fisik dan psikis yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kemampuan aktivitas sehari-hari lansia (activity of daily living) (Fatmah, 2010).

Proses menjadi tua menimbulkan banyak penurunan pada fungsi biologi tubuh yang mencakup penurunan fungsi organ secara menyeluruh dan bersifat progressif sehingga mengakibatkan peningkatan kerentanan terhadap perubahan lingkungan dan risiko untuk terkena

suatu penyakit dan meninggal dunia. Penuaan bukanlah proses yang terjadi secara homogen. Sebaliknya, proses menjadi tua yang terjadi pada setiap organ tubuh manusia lanjut usia menunjukkan mekanisme dalam waktu berbeda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keturunan, kebiasaan hidup sehari-hari, dan paparan lingkungan sekitar (Cefalu., 2011; Dziechciaz & Filip., 2014). Proses menjadi tua akan terus terjadi dan menyebabkan berbagai perubahan morfologi yang berpengaruh terhadap fungsi sistem pernapasan. Sistem pernapasan pada orang lanjut usia menunjukkan adanya penurunan struktural dan fungsional, sehingga terjadi peningkatan kerja pernapasan dibandingkan usia muda lainnya, hal ini berhubungan dengan kemampuan yang menurun saat menderita penyakit-peyakit akut lainnya seperti kelainan jantung, infeksi bakteri atau virus, dan sumbatan pada jalan napas (Lord., 2014; Tavares, et al., 2017).

Corona virus yang sedang menjadi wabah diseluruh dunia saat ini dikenal dengan nama Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV- 2). Penyakit sesak nafas berat yang ditimbulkan oleh virus ini disebut pneumonia COVID-19. Virus SARS-COV-2 pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Tiongkok Tengah pada akhir desember 2019 dan telah menyebar ke dua kota domestik serta ke beberapa negara diseluruh dunia. Kondisi ini meningkatkan kekhawatiran kasus virus coronamirip seperti SARS yang melanda Tiongkok pada tahun 2002. Pengetahuan tentang COVID-19 ini masih terbatas dan berkembang terus. Selain itu diketahui bahwa coronavirus sejauh ini dapat menyebabkan pneumonia berat yang lebih mematikan dibandingkan

daripada Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (PDPI, 2020).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada akhirnya memberikan nama COVID-19 pada penyakit akibat coronavirus jenis baru ini. Pihak berwenang diharapkan segera melakukan beberapa tindakan penting untuk melakukan tindakan pencegahan dan dengan segera menghentikan proses penularan virus ini. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa seluruh negara harus siap menghadapi adanya kemungkinan wabah baru COVID-19. Hingga saat ini Indonesia sudah termasuk dari beberapa negara di dunia yang terkonfirmasi positif penularan infeksi Corona virus (SARS-CoV-2) ini. (WHO, 2019).

Berdasarkan data yang disebutkan oleh Badan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Infeksi di Cina menyebutkan bahwa sekitar 80% kasus menunjukkan gejala awal dengan sakit ringan. Para lansia memiliki risiko tinggi terinfeksi virus corona jenis baru ini. (CCDC, 2020; CDC, 2020).

Pada program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para orang lanjut usia dan para pengurus panti jompo mengenai infeksi virus corona sehingga menimbulkan kewaspadaan secara mandiri terhadap penyebaran dan perluasan infeksi virus ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Survei lapangan**

Survei ini dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat pengabdian masyarakat. Kegiatan survei ini bertujuan untuk

melihat secara langsung usia rata-rata penghuni panti jompo dan kesiapan mereka saat mengikuti kegiatan sosialisasi infeksi corona virus.

### **2. Koordinasi dengan Dinas Sosial Aceh**

Koordinasi dengan petugas Dinas Sosial Banda Aceh, tahap awal mengurus proses perizinan kepada ibu kepala panti jompo. Selanjutnya menentukan tempat dan waktu yang tepat untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini

### **3. Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat kepada seluruh penghuni panti jompo**

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan pemahaman mengenai infeksi corona virus dan pencegahan penularan virus ini kepada seluruh petugas panti jompo dan penghuni panti jompo

### **4. Pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi infeksi corona virus meliputi definisi corona virus, lansia faktor risiko utama terinfeksi corona virus, proses penularan, gejala klinis, perbedaan corona virus dengan virus influenza biasa, dan bagaimana menghindari dan mencegah infeksi corona virus.

## **Alat Pengabdian Masyarakat**

### **1. Poster**

Digunakan untuk tahap awal sosialisasi kepada para penghuni panti jompo. Poster ini berisi tentang tema sosialisasi yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan dan tempat. Sehingga memudahkan para penghuni panti untuk melakukan persiapan pada saat kegiatan akan dilakukan pada waktu yang telah disepakati.

### **2. Slide**

Slide merupakan bahan ajar yang telah disusun secara sistematis dengan Bahasa yang mudah dipahami

oleh penghuni panti, sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka sehingga dapat dipraktekkan dengan baik pada kehidupan sehari-hari. Slide pada kegiatan sosialisasi ini juga berisi tentang video bagaimana memakai masker yang benar dan cuci tangan dengan benar. Setelahnya dipraktekkan satu persatu oleh peserta sambil dievaluasi oleh para tenaga medis yang bertugas di panti jompo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diwujudkan melalui sosialisasi waspada infeksi virus corona di panti jompo dengan sasaran utama adalah para penghuni panti jompo yang sudah lanjut usia yang berasal dari seluruh kabupaten di provinsi Aceh dengan tingkat pendidikan rata-rata tamatan Sekolah menengah pertama. Saat ini wabah infeksi SARS-CoV 2 sudah timbul di Indonesia dan para orang lanjut usia diatas 65 tahun memiliki risiko tinggi terinfeksi virus ini. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk dapat membina dan memfasilitasi kegiatan sosialisasi ini.

Tim pengabdian memulai kegiatan dengan menghubungi kepala panti Jompo dan berkoordinasi dengan petugas kesehatan serta beberapa kepala seksi yang bertugas di panti jompo tersebut untuk menjelaskan tujuan kegiatan sosialisasi infeksi corona virus. Para petugas kesehatan panti jompo dan kepala seksi menyambut baik kegiatan ini dan menyampaikan bahwa penghuni panti jompo akan antusias dan senang hati mengikuti dan terlibat dalam kegiatan ini.

Total jumlah penghuni panti jompo adalah 50 orang, namun yang bisa ikut hadir dalam kegiatan ini sekitar 30 orang, karena sisanya adalah

mereka yang sulit mobilisasi atau berjalan menuju aula dan yang sedang dalam perawatan karena sakitnya. Selebihnya peserta dalam kegiatan ini adalah para tenaga medis yang sedang melakukan praktek magang dan para petugas panti. Pertemuan dilakukan pada hari Senin tanggal 9 Maret 2020, tim pengabdian bersama penghuni pantijompo dan petugas kesehatan serta petugas lainnya berlangsung lancar di aula panti jompo geunaseh sayang seujahtra, ulee kareng, Banda Aceh. Pada kegiatan ini, ketua atim pengabdian menjelaskan kenapa lanjut usia menjadi rentan terkena infeksi virus corona, apa itu virus corona, bagaimana virus bisa masuk kedalam saluran pernapasan hingga menimbulkan gejala batuk pilek, sesak napas berat dan kematian, virus corona bisa disembuhkan dan bisa dicegah penularannya, tindakan apa saja yang perlu dilakukan agar penularan virus corona tidak meluas, cara cuci tangan yang benar, dan cara pakai masker yang benar dengan tujuan akhir adalah peningkatan pengetahuan tentang corona virus dan kemampuan mencegah perluasan penularan dan kemampuan melakukan cuci tangan dengan benar dan kemampuan memakai masker dengan benar. Berikut gambar suasana sosialisasi yang dilaksanakan di panti jompo.



Gambar 1. Saat Menyampaikan Materi



Gambar 2. Mengkampanyekan Gerakan Cuci Tangan Dengan Benar



Gambar 3. Saat akhir acara

Kegiatan sosialisasi ini memiliki capaian akhir para lansia mengetahui tentang infeksi corona virus pada pernapasan dan mampu melakukan cuci tangan dengan benar, kapan saat utama melakukan cuci tangan dan memakai masker dengan benar. Sehingga setelah pemaparan informasi terkait infeksi corona virus dilakukan, selanjutnya tim pengabdian mengevaluasi satu persatu para penghuni panti jompo mampu melakukan cuci tangan dengan benar dan memakai masker bedah dengan benar. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para lansia tentang informasi yang disampaikan dan mampu melakukan perilaku cuci tangan dan memakai masker bedah dengan benar. Hal ini telah mencerminkan adanya

pemberdayaan masyarakat terhadap kemandirian dan kewaspadaan mereka dalam menghadapi wabah corona virus yang sedang menjadi epidemi di dunia saat ini.

## SIMPULAN

Dari pertanyaan yang disampaikan oleh penghuni panti jompo saat diskusi dilakukan menunjukkan bahwa mereka memiliki daya Tarik besar untuk mengetahui lebih banyak tentang infeksi corona virus sehingga penularan dapat dicegah. Para penghuni panti jompo membutuhkan bantuan penjelasan tentang hidup sehat di hari tua dan tetap mandiri dalam keseharian sehingga mampu waspada terhadap wabah corona virus. Hal yang paling penting adalah penghuni panti jompo mampu melakukan cuci tangan dengan benar dan memakai masker bedah dengan benar melalui kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini banyak dibantu oleh Ibu kepala panti jompo rumoh Rumoh Seujahtra Geunaseh Sayang, Dinas Sosial Aceh. Para tenaga medis yang bertugas di panti jompo. Para petugas umum lainnya yang bertugas di panti jompo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cefalu, C., 2011. Theories and Mechanisms of Aging. *geriatric.theclinics.com*, pp. 1-16.
- CCDC. Chinese Control for Disease Centre and Prevention. Coronavirus: Largest study suggests elderly and sick are

- most at risk. 2020. Available from: <https://www.bbc.com/news/world-asia-china-51540981>
- CDC. Center For Disease Control and Prevention. People at Risk for Serious Illness from COVID-19. United States. 2020. Available from <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/specific-groups/high-risk-complications.html>
- Dziechciaz, M. & Filip, R., 2014. Biological psychological and social determinants of old age: Bio-psycho-social aspects of human aging. *Ann Agric Environ Med*, 21(4), p. 835–838.
- Fatmah. 2010. Gizi Usia Lanjut. Erlangga, Jakarta.
- Lord, J., 2014. The Ageing Process and Healthy Ageing. *Birmingham Policy Commission*, pp. 1-5.
- PDPI. Pneumonia Covid 19. Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Jakarta. 2020.
- Tavares, R. et al., 2017. Healthy aging from the perspective of the elderly: an integrative review. *Rev. Bras. Geriatr. Gerontol*, pp. 878-889.
- WHO. Ageing and health. *Geneva* 2018; 2018. (Cited 2020 3.12); Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- WHO. Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Situation Report. World Health Organization. 8 march 2020. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200308-sitrep-48-covid-19.pdf?sfvrsn=16f7ccef\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200308-sitrep-48-covid-19.pdf?sfvrsn=16f7ccef_4)